

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengkajian, intervensi, evaluasi, serta pembahasan yang telah dilakukan terhadap dua pasien dengan bronchopneumonia di ruang Babussalam RSU Islam Klaten, dapat disimpulkan bahwa:

##### **1. Karakteristik Responden**

Responden dalam studi ini adalah dua pasien laki-laki berusia 47 dan 52 tahun dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan berbeda. Keduanya mengalami bronchopneumonia yang ditandai dengan gejala sesak napas, batuk tidak efektif, dan penurunan saturasi oksigen.

##### **2. Kondisi Bersihan Jalan Napas Sebelum Intervensi**

Sebelum dilakukan fisioterapi dada, pasien mengalami ketidakefektifan bersihan jalan napas, ditandai dengan batuk tidak produktif, suara napas ronchi dan wheezing, serta penggunaan otot bantu napas.

##### **3. Perubahan Setelah Diberikan Fisioterapi Dada**

Setelah dilakukan intervensi keperawatan berupa fisioterapi dada selama tiga hari, dua kali sehari, kondisi pasien menunjukkan perbaikan signifikan. Frekuensi napas menurun, suara napas membaik, saturasi oksigen meningkat, dan batuk menjadi lebih efektif.

##### **4. Manfaat Fisioterapi Dada**

Intervensi fisioterapi dada terbukti efektif dalam membantu mengatasi ketidakefektifan bersihan jalan napas pada pasien bronchopneumonia. Teknik ini mampu membantu mengeluarkan sekret, meningkatkan ventilasi paru, dan mempercepat proses penyembuhan pasien.

#### **B. Saran**

Berdasarkan studi kasus pada pasien TB Paru maka penulis memberikan saran

##### **1. Bagi Penulis**

Hasil asuhan dapat menjadi tambahan ilmu bagi penulis khususnya tentang asuhan keperawatan Tb paru sehingga dapat memberikan asuhan dengan baik

2. Bagi Pasien dan keluarga

Keluarga agar dapat berpartisipasi aktif dalam merawat pasien dan dapat bekerja sama dengan perawat sehingga masalah pasien dapat teratasi dengan baik

3. Bagi Rumah Sakit

Agar meningkatkan sistem pendokumentasian proses keperawatan sesuai standar 3S dan PPNI sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit

4. Bagi Institusi Pendidikan

Agar meningkatkan sistem pembelajaran sehingga dapat mencetak perawat unggul.